

MEDIA TANAM ALTERNATIF

Raphis excelsa

PENDAHULUAN

Raphis excelsa merupakan jenis palem yang banyak ditemukan, bahkan hampir diseluruh dunia tanaman ini ditemukan. Penyebaran populasinya yang meluas ke berbagai wilayah disebabkan karena kemampuan beradaptasinya yang baik terhadap kondisi tanah dan iklim, di daerah tropis ataupun sub tropis.

Palem *Raphis excelsa* selain ditanam untuk memenuhi kebutuhan sendiri sebagai tanaman hias memperindah lingkungan, penghias taman di dalam ataupun di luar ruangan pada acara atau peringatan hari tertentu dan tanaman ini berpeluang besar sebagai komoditas ekspor. Agar tanaman *Raphis excelsa* dapat tumbuh dan berkembang dengan baik perlu dicarikan berbagai media tumbuh alternatif yang lebih efisien dan efektif sehingga *Raphis excelsa* yang dihasilkan siap diekspor. Ada beberapa bahan yang dapat dijadikan sebagai media tumbuh tanaman *Raphis excelsa* antara lain; cocopeat, kompos tankos, serbuk gergaji, serbuk gergaji fermentasi, dan sekam bakar. Untuk mengetahui kemampuan dari media tumbuh ini perlu diujicobakan terlebih dahulu, mana diantaranya yang lebih baik.

PEMILIHAN MEDIA TANAM

Pilihlah media tanam yang cocok dengan tanaman. Secara teknis cocok dengan tanam, secara ekonomis mudah diperoleh dan harganya layak. Hasil ujicoba di BPTP Riau terhadap lima jenis media tanam (cocopeat, kompos tankos, serbuk gergaji, serbuk gergaji fermentasi dan sekam bakar), menunjukkan bahwa media tanam serbuk gergaji merupakan yang terbaik, kemudian diikuti secara berurut oleh media tanam serbuk gergaji fermentasi, media tanam cocopeat, kompos tankos, dan terakhir media ditanam sekam bakar. Dikatakan demikian karena setelah dilakukan pengamatan selama 12 minggu ternyata *Raphis excelsa* yang ditanam pada media tanam serbuk gergaji paling lama mengalami pelayuan dan *Raphis excelsa* yang

ditanam pada media sekam bakar yang paling cepat layu. Selama pengamatan berlangsung setiap tanaman diperlakukan sama, disiram setiap hari dan diberi atonik setiap 2 (dua) hari sekali.

a. Serbuk Gergaji

Merupakan limbah yang memiliki kandungan lignin, sehingga serbuk gergaji memiliki C (carbon) organik yang tinggi dibandingkan dengan media tumbuh lainnya. Serbuk Gergaji merupakan pupuk yang *slow release* yaitu unsur haranya lambat tersedia/diserap tanaman. Bahan ini banyak tersedia diberbagai tempat, terutama pada tempat pengetaman kayu. Media serbuk gergaji relatif banyak tersedia di lapangan terutama di lokasi penghasil pekayuan untuk bangunan dan bisa dibuat sendiri.



Gambar 1.
Raphis excelsa
pada media serbuk
gergaji

b. Serbuk Gergaji Fermentasi

Media tanam serbuk gergaji fermentasi merupakan serbuk gergaji yang melalui proses fermentasi lebih dahulu. Bahan dasarnya sama dengan serbuk gergaji, bedanya hanya yang satu mengalami proses fermentasi dan yang satu lagi tidak. Fermentasi bertujuan untuk memperbaiki ketersediaan unsur hara yang dikandungnya, sehingga mudah diserap oleh tanaman. Media ini bisa dibuat sendiri.



Gambar 2.
Raphis excelsa
pada media
serbuk gergaji
fermentasi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

Jl. Kaharuddin Nasution 341 Pekanbaru
Telp. (0761) 674205, 674206, Fax. (0761) 674206
E-Mail : bptp_riau@yahoo.com.au
Website : <http://www.riau.litbang.deptan.go.id>



c. Cocopeat

Cocopeat merupakan media tumbuh yang berasal dari serabut kelapa dan biasa digunakan petani sebagai media tumbuh. Media ini memiliki kelebihan karena mampu mengikat dan menyimpan air dengan baik, lebih cocok untuk daerah tropis. Selain itu cocopeat juga memiliki unsur hara esensial yang dibutuhkan tanaman seperti Ca, Mg, K, Na, dan P.

Gambar 3.
Raphis excelsa pada media cocopeat



d. Kompos Tankos

Media tumbuh kompos tankos merupakan kompos yang terbuat dari bahan dasar tandan kosong (tankos) kelapa sawit yang siap pakai. Di pasaran kompos tankos sering disebut/ dikenal orang dengan sebutan pupuk taspu. Kompos tankos mengandung unsur hara N, P, K, Mg, dan Ca yang cepat diserap tanaman. Bahan ini sudah diperjual belikan pada kios saprodi.

Gambar 4.
Raphis excelsa pada media kompos tankos



e. Sekam Bakar

Media ini memiliki kandungan C yang cukup tinggi, sehingga membuat media tanam sekam bakar menjadi gembur, akan tetapi sekam bakar cenderung mudah menjadi lapuk. Porositas sangat tinggi, struktur media yang remah menyebabkan media ini tidak bisa menahan air dan pupuk yang diberikan.



Gambar 5.
Raphis excelsa pada media sekam bakar

PANEN & PASCA PANEN

Lakukanlah panen saat tinggi tanaman sesuai dengan tinggi rangkaian yang dikehendaki. Beberapa Hal yang harus diikuti dalam pelaksanaan panen antara lain:

- Gunakan peralatan (cangkul, parang, gunting, garu, pisau, tali dan alat angkut) yang tajam dan bersih, serta bebas dari hama dan penyakit.
- Hindari terjadinya luka, memar atau patah agar tanaman tidak terinfeksi oleh hama penyakit tanaman (OPT).
- Bongkarlah tanaman secara hati-hati dan lakukan pemisahan secara baik, agar tanaman tidak stress atau layu
- Jika mencabut tanaman lakukan secara tegak lurus dan hati-hati jangan terlalu banyak akarnya yang putus.
- Sortir tanaman berdasarkan mutu dan ukuran sesuai model dan ukuran rangkaian yang diinginkan.
- Bagi tanaman yang masih tersisa, siapkan pot dan sekaligus diisi dengan media tanam yang sesuai dengan ukuran tanaman. Pilihlah media tanam yang baik dari yang ada di pasaran ataupun dibuat sendiri.
- Untuk menghindari hama penyakit, sebaiknya media tanam dicampur dengan Furadan 3G.
- Lakukan pemeliharaan dengan baik, penyiraman, pemupukan dan pemberian atonik selama tanaman masa karantina.